

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain rancangan penulisan, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu, prosedur pengumpulan data, Uji Keabsahan data dan analisa data.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga penulis dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penulisan. Desain penelitian ini mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penulisan, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut.

Studi kasus atau case studi adalah bagian dari metode kualitatif yang mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang proses pengumpulan datanya meliputi wawancara, observasi secara langsung, dan kajian dokumentasi. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah asuhan keperawatan pada Klien CVA secara komprehensif dan menyeluruh, serta mengevaluasi masalah asuhan keperawatan CVA.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan penyajian variable, istilah, konsep-konsep yang terkait dengan variable yang diteliti. Batasan istilah dalam penelitian ini terbatas pada Asuhan Keperawatan Klien CVA. Asuhan keperawatan merupakan proses didalam praktik keperawatan yang diberikan secara langsung kepada Klien untuk memenuhi kebutuhan secara langsung kepada Klien untuk memenuhi kebutuhan secara holistic sehingga mampu mengatasi berbagai masalah kesehatan berdasarkan ilmu-ilmu keperawatan.

Asuhan keperawatan pada Klien CVA meliputi pengkajian diagnose keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Masalah pada penelitian ini dibatasi oleh pengambilan kasus dengan diagnose CVA *Infark* yang mengalami penurunan kesadaran tanpa penyakit penyerta lain dengan lama hari rawatnya 3 hari yang membutuhkan Asuhan Keperawatan di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.3 Partisipan

Partisipan adalah Klien yang mengalami CVA *Infark* di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek. Partisipan yang digunakan adalah Tn. R dengan lama hari rawatnya 3 hari dengan kriteria :

- 1). Klien dan keluarga bersedia memberikan seluruh informasi yang diperlukan,
- 2). Klien mengalami penurunan kesadaran
- 3). Tanpa penyakit penyerta lainnya,
- 4). Klien bisa laki-laki atau Perempuan,
- 5). Tidak ada batasan umur.

3.4 Lokasi dan Waktu Penulisan

3.4.1 Lokasi

Lokasi pengambilan studi kasus asuhan keperawatan pada pasien dengan CVA dilaksanakan di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.4.2 Waktu

Waktu pengambilan data/kasus pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Maret – 13 Maret 2025.

3.5 Pengumpulan data

3.5.1 Bahan/Instrumen

Jenis instrument dapat digunakan dalam pengumpulan data adalah dokumen wawancara terstruktur berupa format asuhan keperawatan atau check list, pedoman observasi, pengukuran dengan alat yaitu nursing kit, pemeriksaan laboratorium atau dokumen relevan.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan dengan menggunakan data primer dan data skunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palapasi, dan perkusi), sedangkan data skunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data menurut (Suryono, 2013) meliputi empat tahap yaitu:

1) Tahap persiapan

a) Mendapat surat pengantar ijin penelitian dari Ketua Prodi D-3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek yang diterbitkan pada tanggal 18 Februari 2025 dengan nomor SK : **DP.04.03/F.XIII.15.5/51/2025**

b) Mendapat persetujuan ijin penelitian dari lokasi tempat melakukan asuhan keperawatan yaitu direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan surat pengantar dari Ketua Prodi D-3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek, surat persetujuan melakukan penelitian diterbitkan pada tanggal 04 Maret 2025 dengan nomor SK : **000.9/66/406.010.001/18.00/2025.**

c) Setelah mendapatkan jawaban persetujuan dari tempat melakukan asuhan keperawatan yaitu di RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan pengantar dari Ketua Prodi D-3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek, penulis bekerja sama dengan CI (clinical instructure) ruangan dan perawatan untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon partisipan (klien).

2) Tahap Kontrak

Penulis membuat kontrak waktu dan tempat untuk pengambilan data. Waktu pelaksanaan wawancara menyesuaikan dengan jam istirahat partisipan sedangkan tempat pelaksanaan mempertimbangkan lokasi nyaman, tenang, dan mempermudah

partisipasi yaitu di bed partisipan. Partisipan menyetujui kontrak waktu dan tempat yang telah disepakati.

3) Tahap Pelaksanaan

Peneliti datang ketempat partisipan yang bersedia menandatangani informed consent serta melihat kesiapan responden melakukan pengkajian. Pengkajian dimulai dengan membangun hubungan saling percaya dengan responden. Untuk itu peneliti melakukan perkenalan dengan responden sekaligus untuk pengumpulan data demografi. Kemudian peneliti melakukan pengkajian sesuai dengan pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara (Format Pengkajian Keperawatan Medikal Bedah) dan dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik per sistem menggunakan alat seperti thermometer, stetoskope, jam tangan, pen light, timbang berat badan, dan midline. Kemudian hasilnya didokumentasikan dengan cara membaca format pengkajian, hasil pemeriksaan fisik. Selain itu bisa digabungkan dengan dokumen rawat inap klien. Setelah pemeriksaan fisik dilakukan. Kegiatan pengkajian diakhiri pada saat informasi yang dibutuhkan telah diperoleh. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnosa, kemudian menyusun rencana Tindakan, melakukan Tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu dilakukan evaluasi hasil dari Tindakan keperawatan yang sudah dilakukan. Peneliti datang ketempat partisipan yang bersedia menandatangani informed consent serta melihat kesiapan responden melakukan pengkajian. Pengkajian dimulai dengan membangun hubungan saling percaya

dengan responden. Untuk itu peneliti melakukan perkenalan dengan responden sekaligus untuk pengumpulan data demografi. Kemudian peneliti melakukan pengkajian sesuai dengan pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara (Format Pengkajian Keperawatan Medikal Bedah) dan dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik per sistem menggunakan alat seperti thermometer, stetoskope, jam tangan, pen light, timbang berat badan, dan midline. Kemudian hasilnya didokumentasikan dengan cara membaca format pengkajian, hasil pemeriksaan fisik. Selain itu bisa digabungkan dengan dokumen rawat inap klien. Setelah pemeriksaan fisik dilakukan. Kegiatan pengkajian diakhiri pada saat informasi yang dibutuhkan telah diperoleh. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnosa, kemudian menyusun rencana Tindakan, melakukan Tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu dilakukan evaluasi hasil dari Tindakan keperawatan yang sudah dilakukan.

4) Tahap Penutup

Penulis mengakhiri penelitian dengan validasi hasil yang telah ditemukan kepada semua partisipan. Penulis mengatakan bahwa penulis sudah berakhir dan mengucapkan terimakasih pada parstisipan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (Credibility), Keteralihan (Transferability), Kebergantungan

(Dependability) dan Kepastian (Confirmability).

3.6.1 Credibility(Kepercayaan)

Credibility bermakna kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh penulis agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai karya ilmiah. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah berdasarkan kerja sama dengan CI (clinical instructure), pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah-langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai dengan tahapan asuhan keperawatan.

3.6.2 Transferability(Keteralihan)

Transferability adalah sejauh mana hasil penerapan suatu studi kasus pada suatu objek studi kasus dapat diterapkan dalam subjek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau studi kasus lain yang sesuai.

3.6.3 Dependability(Kebergantungan)

Dependability merupakan kesesuaian metode yang dipergunakan untuk menjawab pokok permasalahan dan mencapai tujuan penelitian yang diinginkan. Misalnya saja kita menggabungkan dua metode pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi.

3.6.4 Confirmability(Kepastian)

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu obyektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing satu, dua dan mahasiswa, ujian Karya Tulis ilmiah untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Analisa Data

Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah (Siyoto & Sodik, 2015). Prinsip analisis studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang diawali dengan proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis, kesenjangan data antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan.

Penulis dalam melaksanakan penelitian asuhan keperawatan pada Kliendengan diagnose medis CVA di Ruang Unit Stroke RSUD Dr. Soedomo Trenggalek mengikuti tahapan analisa data mulai dari proses mencari, menyusun dan menganalisa secara sistematis. Penjelasan tahapan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Proses Mencari

Penulis memulai proses mencari data dengan menemukan partisipan yang memenuhi kriteria. Penulis memperoleh data dari anamnesis secara mendalam dengan menanyakan identitas, riwayat penyakit, pola aktivitas sehari-hari, pola kognitif, dan sensor persepsi, pola peran dan hubungan atau interaksi sosial, pola persepsi diri dan toleransi terhadap stress, pola seksualitas, dan nilai serta pemeriksaan fisik. Penulis melakukan pemeriksaan fisik yang dimulai dengan melakukan pemeriksaan TTV dan pemeriksaan persistem dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi menggunakan stetoskop.

3.7.2 Tahap Menyusun

Penulis menyusun data dari anamnesis dan pengkajian yang dimulai dari analisa data, menentukan diagnose, merencanakan tindakan yang akan dilakukan, melakukan tindakan yang telah direncanakan, mengevaluasi dan mencatat perkembangan klien.

3.7.3 Tahap Analisi Data

Penulis menganalisis data dengan melakukan pemilihan data-data yang telah ada. Dan menemukan kesenjangan antara teori dan fakta. Kesenjangan di interpretasikan secara jelas sehingga mudah difahami semuanya dan dapat diinformasikan ke orang lain.

3.8 Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip

menghargai, hak-hak subjek, dan prinsip keadilan. Selanjutnya diuraikan sebagai berikut :

3.8.1 Informed Consent (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara penulis dan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum peneliti dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka penulis harus menghormati hak pasien.

3.8.2 Confidentially (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penulisan, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penulis dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penulisan.

3.8.3 Anonymity (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.